

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Studi Pendahuluan



Nomor : 93/FIKES/KESMAS/UEU/XII/2022
Perihal : Surat Izin Observasi Penelitian

Jakarta, 19 Desember 2022

Kepada Yth,
Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat
Jl. Kembangan Raya No. 2

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (Skripsi) mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk Pengambilan Data guna penyusunan Proposal Skripsi kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin, yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2022 – Februari 2023.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian awal adalah sebagai berikut:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1.	Rizka Nurhayati	20200301191	081511262409	Analisis Efektifitas Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar Pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Palmerah Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2022

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



Prof. Dr. apt. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed.
DEKAN

Tembusan Yth :

1. Kepala Puskesmas Kecamatan Palmerah
2. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KESEHATAN
SUKU DINAS KESEHATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
Jl. Raya Kembangan No. 2 Kelurahan Kembangan Selatan, Kembangan
Telepon (021) 58356225 Fax : 58356225
Email : kesehatanjb@jakarta.go.id kode pos : 11610
JAKARTA

Nomor : 5473/Tm.00.95
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

L Desember 2022

Kepada
Yth. 1. Para Kepala Seksi Suku Dinas Kesehatan Kota Adm Jakarta Barat
2. Kepala Puskesmas Kec Palmerah Kota Adm Jakarta Barat

di -
Jakarta

Sehubungan dengan surat dari Universitas Esa Unggul Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat nomor 93/FIKES/KESMAS/UEU/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022 perihal observasi penelitian, pada prinsipnya kami tidak keberatan selama tidak mengganggu kegiatan dan pelayanan di Suku Dinas Kesehatan dan Puskesmas palmerah. Untuk keperluan penelitian dilakukan dengan menggunakan media elektronik. Hasil laporan agar dikirimkan ke Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat cq. Sumber Daya Kesehatan atau email ke jakbar.institusipendidikan@gmail.com. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Periode : 12-30 Desember 2022

No.	Nama	Judul Penelitian
1.	Rizka Nurhayati	Analisis Efektifitas Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Suku Dinas kesehatan Kota Administrasi jakarta Barat

Demikian agar saudara dan seluruh staf dapat membantu dalam proses observasi penelitian, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kota Administrasi Jakarta Barat

dr. Erizon Safari MKK
NIP. 197203272002121004

Tembusan :

1. Ka. Dinas Kesehatan provinsi DKI Jakarta
2. Dekan Universitas Esa Unggul Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat

Lampiran II Surat Izin Penelitian

Nomor : 66/FIKES/KESMAS/UEU/XII/2022
Perihal : Permohonan Penelitian

Jakarta, 13 Desember 2022

Kepada Yth,
Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat
Jl. Kembangan Raya no.2

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Penelitian Skripsi/Tugas Akhir mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin, yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2022 – Februari 2023.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
I.	Rizka Nurhayati	20200301191	081511262409	Analisis Efektifitas Pelaksanaan Progran Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar Pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat Tahun 2022

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



Prof. Dr. apt. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed.
DEKAN

Tembusan Yth :

1. Kepala Puskesmas Palmerah
2. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KESEHATAN
SUKU DINAS KESEHATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
Jl. Raya Kembangan No. 2 Kelurahan Kembangan Selatan, Kembangan
Telepon (021) 58356225 Fax : 58356225
Email : kesehatanjb@jakarta.go.id kode pos : 11610
JAKARTA

Nomor : 5174 / Tm.05.45 7 Desember 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. 1. Para Kepala Seksi Suku Dinas Kesehatan
Kota Adm Jakarta Barat
2. Kepala Puskesmas Kec Palmerah
Kota Adm Jakarta Barat

di -
Jakarta

Sehubungan dengan surat dari Universitas Esa Unggul Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat nomor 66/FIKES/KESMAS/UEU/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022 perihal penelitian, pada prinsipnya kami tidak keberatan selama tidak mengganggu pelayanan di Puskesmas tersebut. Untuk keperluan penelitian dilakukan dengan menggunakan media elektronik. Hasil laporan agar dikirimkan ke Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat cq. Sumber Daya Kesehatan atau email ke jakbar.institusipendidikan@gmail.com. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Periode : Januari - Februari 2023

No.	Nama	Judul Penelitian
1.	Rizka Nurhayati	Analisis Efektifitas Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Suku Dinas kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat

Demikian agar saudara dan seluruh staf Puskesmas dapat membantu dalam proses penelitian, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kota Administrasi Jakarta Barat



Tembusan :

1. Ka. Dinas Kesehatan provinsi DKI Jakarta
2. Dekan Universitas Esa Unggul Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat

Lampiran III Keterangan Lolos Kaji Etik



**DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN**
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0923-02.063 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/II/2023

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**EFEKTIVITAS PROGRAM STBM PILAR 1 STOP BUANG AIR BESAR
SEMBARANGAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN PALMERAH**

Peneliti Utama : Rizka Nurhayati
Pembimbing : Devi Angeliana Kusumaningtiar SKM., MPH
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 18 Februari 2023

Plt. Ketua

Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD

* *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.

** Peneliti berkewajiban

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.



Wawancara dengan Informan



Verifikasi STBM di wilayah Kelurahan Jati Pulo bersama kader kesehatan



Jamban bersama di wilayah Kelurahan Jati Pulo



main hole septic tank di wilayah Kelurahan Jati pulo



Wawancara bersama Informan



Wawancara bersama Informan



Wawancara bersama Informan Utama



Verifikasi STBM di wilayah Kelurahan Jati Pulo

Wawancara bersama Informan



Lampiran III. Panduan wawancara

No.	Pertanyaan
Variabel Perencanaan	
1	Bagaimana Proses Perencanaan Program STBM di Puskesmas Kecamatan Palmerah?
2	Bagaimana Ketersediaan SDM Program Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Palmerah?
3.	Apakah petugas kesehatan lingkungan dan SDM yang terlibat, rutin diberikan peningkatan wawasan atau pelatihan-pelatihan?
4.	Bagaimana dukungan lintas sektor dan lintas program pada program STBM stop buang air besar sembarangan ini?
5.	Apakah terdapat regulasi atau kebijakan yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan STBM ini?
6.	Apakah ada sumber dana yang dialokasikan untuk program STBM stop buang air besar sembarangan ini?
7.	Apakah terdapat kendala dalam proses perencanaan program STBM stop buang air besar sembarangan ini?
Variabel Pelaksanaan	
Sosialisasi	
8.	Apakah terdapat kelurahan yang dilakukan Sosialisasi pada program STBM Stop Buang Air Besar Sembarangan ini?
9.	Bagaimana Proses Pelaksanaan Sosialisasi Program STBM di Puskesmas Kecamatan Palmerah?
10.	Bagaimana antusiasme masyarakat Ketika dilaksanakan sosialisasi ?
11.	Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan proses sosialisasi ?
Pemicuan	
12.	Apakah terdapat kelurahan yang dilakukan Pemicuan program STBM Stop Buang Air Besar Sembarangan ini?
13.	Bagaimana Proses Pelaksanaan pemicuan pada program STBM Stop Buang Air Besar Sembarangan di Puskesmas Kecamatan Palmerah?
14.	Siapa saja yang berperan dalam proses Pemicuan program STBM Stop Buang Air Besar Sembarangan ini?
15.	Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan proses pemicuan program STBM Stop Buang Air Besar Sembarangan ini?
Verifikasi	

No.	Pertanyaan
16.	Apakah terdapat kelurahan yang dilakukan Verifikasi program STBM Stop Buang Air Besar Sembarangan ini?
17.	Bagaimana Proses Pelaksanaan Verifikasi di wilayah Kecamatan Palmerah?
18.	Siapa saja yang berperan dalam proses Verifikasi ?
19.	Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan proses Verifikasi ?
Variable Deklarasi	
20	Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan proses Deklarasi ?
Variabel Pengendalian dan Pengawasan	
21.	Bagaimana Proses Monitoring dan Evaluasi Program STBM di Puskesmas Kecamatan Palmerah?
22.	Apakah terdapat sistem pencatatan dan pelaporang yang diterapkan?
23.	Apakah terdapat penambahan jumlah jamban sehat di Kecamatan Palmerah?
24.	Apakah ada sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang diterapkan pada program STBM Stop Buang Air Besar Sembarangan ini?
24.	Apakah terdapat kendala/hambatan dalam pelaksanaan pengendalian dan pengawasan program STBM Pilar pertama ?

Lampiran IV

Lembar Observasi Efektivitas Pelaksanaan STBM Pilar Pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Palmerah

No.	Komponen Yang Dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
Perencanaan				
1	SOP terkait pelaksanaan kegiatan stop buang air besar sembarangan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Palmerah	ya		
2	Tempat untuk sosialisasi kepada kader kesehatan lingkungan atau tokoh masyarakat	ya		
3	Petugas kesehatan lingkungan, kader dan <i>stakeholder</i> terkait kegiatan stop buang air besar sembarangan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Palmerah	ya		
4	Tempat khusus atau toko yang menyediakan dan memudahkan masyarakat untuk memperoleh bahan pembuatan jamban sehat	ya		
Pelaksanaan				
1	Dilaksanakan kegiatan pemicuan	ya		
2	Petugas menyampaikan tujuan	ya		
3	Petugas melakukan bina suasana	ya		
4	Petugas melakukan pemetaan sanitasi	ya		
5	Petugas melakukan <i>Transect Walk</i> (Penelusuran Wilayah).		tidak	
6	Dilaksanakan diskusi	ya		
7	Dilaksanakan perencanaan program sanitasi	ya		
8	Tempat pemicuan mudah dijangkau oleh petugas kesehatan lingkungan dan masyarakat	ya		
9	Dokumentasi hasil tindak lanjut pemicuan		tidak	
Pengawasan dan Pengendalian				
1	Dilakukan pencatatan dan pelaporan	ya		
2	dilakukan <i>reward</i> atau <i>punishment</i> terhadap pencapaian		tidak	

Lampiran V

Lembar *Checklist* Efektivitas Pelaksanaan STBM Pilar Pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Palmerah.

No.	Nama Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan
Variabel Perencanaan				
1	Data pegawai	ada		
2	Ijazah Petugas Sanitarian dan sertifikat keahlian	ada		Sertifikat tidak ada
3	DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran)/RUK/RPK Tahun 2022	ada		
4	Uraian tugas pelaksana kegiatan STBM Pilar Pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan	ada		
5	SOP Pelaksanaan Stop Buang Air Besar Sembarangan	ada		
Variabel Pelaksanaan				
1	Laporan sosialisasi program	ada		Notulen 2019
2	Laporan pemicuan	ada		Notulen 2019
3	Laporan verifikasi	ada		
4	Laporan deklarasi		tidak	
Variabel Pengawasan dan Pengendalian				
1	Laporan pengawasan dan pengendalian stop buang air besar sembarangan	ada		
2	Lembar progres kepemilikan jamban sehat	ada		
3	Notulen monev stop buang air besar sembarangan	ada		
4	Dokumentasi pengawasan dan pengendalian	ada		

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
Variabel Perencanaan								
1	Bagaimana Proses Perencanaan Program STBM di Puskesmas Kecamatan Palmerah?	Awal tahun kita selalu ada yang namanya SMD-MMD, dari hasil analisis tersebut kita bisa membuat perencanaan SBS ini dan juga kita mengacu ke indicator kinerja pada renstra dinas kesehatan,	kita sudah melaksanakan sesuai se kadinkes tahun 2017, kita konsentrasi untuk stbm pilar pertama, karna masih banyak masyarakat kita yang belum mempunyai akses jamban sehat, atau septik tank sehingga berangkat dari analisis tersebut, kita bisa mengusulkan kegiatan	hasil SMD-MMD X-1 diserahkan ke PJ. Promkes, nanti hasilnya keluar prioritas masalah, nah dari situ kita bisa usulkan RUK lalu RPK	Kalau di puskesmas kelurahan, kita tinggal melaksanakan, anggaran ada di puskesmas kecamatan, kami tidak mengusulkan langsung, itu dari pj program			
2	Bagaimana Ketersediaan SDM Program Kesehatan Lingkungan di Puskesmas	kalau kita mau ideal artinya minimal setiap puskesmas kelurahan itu punya	alhamdulillahnya puskes kelurahan kita di setiap kecamatan mempunyai masing-masing 1 petugas	kalau di Puskesmas Kecamatan ada 2 orang dan di Puskesmas kelurahan ada 7 orang, di masing-	petugas kesehatan lingkungan sudah ada dan sudah ditetapkan juga,			

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
	Kecamatan Palmerah?	kesehatan lingkungan, tapi secara kelurahan setiap kelurahan itu memang sudah cukup tersedia, tapi kita bahas lebih lanjut kalau memang itu diperlukan kedepannya, akan kita pertimbangkan lagi	kesehatan lingkungan pada tiap kelurahan, untuk SDM untuk kegiatan kesehatan lingkungan tidak ada kendala	masing puskes sudah tersedia petugas kesehatan lingkungannya, kader 61 orang	petugas penanggung jawab dan pelaksanaan STBM di puskesmas kelurahan biasanya itu petugas kesehatan lingkungannya			
3.	Apakah petugas kesehatan lingkungan dan SDM yang terlibat, rutin diberikan peningkatan	untuk petugas sebatas bimtek-bimtek dari sudin maupun dinas, kita belum mengirim	untuk pengetahuan petugas, biasanya kita ada semacam peningkatan wawasan atau sosialisasi oleh kemenkes atau	Kalau untuk saya sendiri, saya belum pernah pelatihan fasilitator STBM, tapi kalau untuk kader-kader sudah sering,selalu	kalau untuk petugas sih nggak rutin paling kita kan satu kecamatan ada beberapa petugas	Belum adanya pelatihan ataupun	Hanya sosialisasi bimtek saja dan tidak	Belum ada pelatihan khusus sebagai fasilitator STBM, hanya

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
	wawasan atau pelatihan-pelatihan?	pelatihan khusus STBM seperti fasilitator STBM	dinkes terkait dengan pengetahuan petugas untuk kegiatan STBM ini, jadi insyaAllah teman-teman di lapangan sudah dibekali dengan ilmu untuk kegiatan-kegiatan stbm, kalau kadernya kita hanya sebagian yang kita berikan peningkatan wawasan secara menyeluruh dari sudin itu hanya kader pada lokus-lokus stunting, sedangkan kader-kader di luar lokus stunting, itu masing-masing puskesmas yang melaksanakan	direfresh sekalian ke tindak lanjut STBM kita progres terus ke <i>natural leader</i> . Biasanya di PSN hari jumat kita mambahas,sekalian ke PSN	kesehatan lingkungan, nah paling biasanya sering ikut bimtek gitu petugas kecamatan, terus kalau petugas kecamatannya ngga ada bisa dialihkan ke petugas kelurahanya yang sedang tersedia, kalau untuk pelatihan-pelatihan STBM, belum ada lagi,terus kalau untuk kader jarang sih atau bahkan nggak semua	peningkatan wawasan secara rutin sebagai fasilitator STBM, hanya ada sosialisasi sebatas bimtek	dilakukan secara rutin	sosialisasi di PSN atau semacam bimtek

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
			<p>untuk peningkatan wawasan, untuk petugas kesehatan lingkungan nah sebenarnya disini ini kita butuh pelatihan, kita sendiri tenaga kesehatan lingkungan belum pernah mendapatkan pelatihan untuk menjadi fasilitator STBM</p>		<p>kader kelurahan mengikuti bimtek paling kalau bimtek itu kaya misalkan kita kaya mengadakan acara sosialisasi STBM, pernah cuman nggak rutin jadi satu kelurahan misalnya di jati pulo sosialisasi yaudah sosialisasi itu aja dan tidak ada ulangnya lagi hanya pada saat itu saja, paling kalau saat PSN aja si, sosialisasi</p>			

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
					informal aja sambil diskusi			
4.	Bagaimana dukungan lintas sektor dan lintas program pada program STBM stop buang air besar sembarangan ini?	pada prinsipnya semua seperti dari kantor kecamatan kelurahan mendukung untuk pelaksanaan masyarakat bisa stop membuang air sembarangan, dari kecamatan, kelurahan itu mereka ikut ke lapangan, PAL Jaya, SDA dan pemukiman itu mereka bisa dilibatkan	untuk dukungan tingkat kota, cukup bagus, kita juga mengundang mereka ketika kita melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan verifikasi stbm, sebagai contoh, masyarakat yang belum punya jamban, itu kan harus ada akses pembangunan jamban, dan untuk akses pembuatan jamban itu leading sektornya ada di sudin pemukiman, SDA dan itu sudah	Ya kita selalu turun bersama, dengan kader, kelurahan, dan kadang dengan kecamatan, untuk pengadaan jamban sehat, kita bekerja sama dengan CSR, Baznas, PAL Jaya, permukiman,	Kalau untuk dukungan, kita banyak melibatkan kader, Pak RW, bu sekel juga sering turun sambil PSN, kalau untuk instansi lainnya seperti paljaya, dinas perumahan, tata air, itu mereka yang punya wewenang untuk <i>septic tank</i> nya, ya mereka kalau diminta bantu,	sebelum terjadi covid itu cukup baik responnya pada saat itu mereka sangat beberapa dianta	Pada awalnya baik, tapi semenjak adanya pandemic jadi terhenti, jadi belum ada tindak lanjut lagi	Semua mendukung program STBM ini, karena ini juga untuk kebaikan semuanya

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		khususnya untuk pembuatan fisik jamban atau tangkai septik	kita sampaikan masing2 SKPD tersebut dan program mereka bersinergi dengan program kita, mereka menindaklanjuti hasil2 yang kita sampaikan, jadi tidak ada kendala untuk intervensi masyarakat yg belum punya jamban sesuai dengan aturan pergub,sesuai kewenangan		ya bantu si,tapi butuh waktu	ranya ketua rw yang hadir mau kompak jalan tapi kemudian ada covid jadi kegiatan dan niat itu belum terlaksana sampai		

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
						sekarang nah kita mau coba lagi nih ditahun-tahun ini setelah covid apakah temen-temen tokoh masyarakat ada		

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
						yang masih mau support tentang kegiatan STBM ini.		
5.	Apakah terdapat regulasi atau kebijakan yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan STBM ini?	ya, kegiatan kita apapun itu selalu merujuk pada regulasi dan diinternalkan menjadi SOP, jadi kita sudah ada SOP STBM si ya harusnya	kita sama-sama membuat SOP di tahun 2018, kerja bersama dengan petugas kesehatan lingkungan puskesmas dan itu dipergunakan bersama dengan SOP yang sama, sehingga kegiatan kita tidak melenceng	Ada, kita punya SOP, SOP pemicuan dan verifikasi	kalau SOP sendiri secara tertulis dapat dari puskesmas kecamatan	Belum ada, kita mengikuti Sop dari puskesmas	Kami hanya mengikuti arahan dari petugas dari puskesmas atau	Tidak ada SOP khusus, hanya mengikuti arahan dari dinas/puskesmas saja

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
			dari yang seharusnya, tentunya SOP yang kita buat merujuk pada PMK dan renstra dinas kesehatan				dinas terkait	
6.	Apakah ada sumber dana yang dialokasikan untuk program STBM stop buang air besar sembarangan ini?	Puskesmas mempunyai beberapa sumber dana, ada BLUD, BOK dan subsidi atau APBD tapi itu hanya kita pakai untuk sosialisasi ya, pemicuan dan nanti untuk deklarasi, tapi kalau untuk pembuatan jamban atau	kita ada dana APBD untuk kegiatan tersebut 2 kali setahun, tapi untuk prinsip kita sesuai DO hanya sampai sosialisasi, pemicuan, adanya renja masyarakat dan verifikasi itu terlaksana 100% di 56 kelurahan, tapi sampai dengan akses jamban itu bukan ranah kita, kita sesuai DO dari dinas saja, renstra dinkes	untuk anggaran di tahun 2022 kemarin puskesmas hanya menganggarkan satu kali untuk monitoring evaluasi untuk 100 orang dan Kampanye 5 pilar STBM untuk 5 kelurahan, kalau untuk 2023 ini selain monitoring dan evaluasi kita anggarakan untuk deklarasi, persiapan untuk kelurahan palmerah	Ada dari APBD	Kalau untuk pembuatan jamban itu harusnya swadaya ya, karena itu sudah kewajiban pemilik	Kalau untuk anggaran pembuangan jamban kita masih menganalkan CSR atau bantuan dari pemerintah,	Belum ada, kami mencoba mengajak perusahaan-perusahaan sekitar dalam program CSR

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<p>tangki septik di lapangan si seharusnya kan memang masing-masing bangunan itu membuat <i>septic tank</i> gitu ya, tapi memang ada seperti PAL Jaya ada yang bantu atau SDA, atau dari kesra. Kita ga bisa pastikan, harusnya sih masing-masing orang bisa membuatnya sendiri supaya lebih pasti</p>				rumah sendiri	walaupun harusnya swadaya masyarakat	

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
7.	Apakah terdapat kendala dalam proses perencanaan program STBM stop buang air besar sembarangan ini?	Untuk perencanaan tidak ada ya, paling Untuk provokasi arah positif justru yang nggak ada yang saya liat,cukup kuat resistensinya warga untuk mengubah prilaku, dan untuk warga pastinya masalah biaya	tidak ada kalau untuk perencanaan dan kita di sektor kesehatan ya, kita hanya focus di perubahan perilaku masyarakat ya, bagaimana masyarakat itu mengubah perilakunya dari babs jadi tidak lg babs,jadi kita hanya sampai tupoksi kita tidak sampai akses (memiliki jamban sehat), karena bukan tupoksi kita,tupoksi kita ya pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku,meskipun	Tidak ada,hanya itu aja, perilaku warga yang susah berubah	Kalau untuk kegiatan kesehatan kayaknya tidak ada kendala	Tidak ada, hanya saja antusi asme masyarakat dalam kegiatan ini kurang	Tidak ada	Tidak ada

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
			itu tidak dianggarkan atau non budgeter, kita bisa menyampaikan pada saat minlok					
Variabel Pelaksanaan Sosialisasi								
8.	Apakah terdapat kelurahan yang dilakukan Sosialisasi secara rutin pada program STBM Stop Buang Air Besar Sembarangan ini?	ya tadi sudah dilakukan ya sosialisasi, pemicuan semuanya di awal-awal instruksi kadinas, sekitar tahun 2017-2018, sampai sekarang pemicuan dan sosialisasi masih terus kita laksanakan	sepertinya iya ya, teman-teman di wilayah itu rutin melakukan monev-monev kewilayahan dengan kelurahan, biasanya mereka menyampaikan sosialisasi terkait kesehatan lingkungan di kesempatan-kesempatan tersebut, atau pada saat PSN	Kita pemicuan dan sosialisasi sekalian saat PSN atau PE	Pemicuan dan sosialisasi saat PSN atau PE, atau saat ada pertemuan monev dengan wilayah	Ya ada	Ada, tapi tidak rutin	Ada

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		pada saat PSN atau pertemuan-pertemuan dengan warga						
9.	Bagaimana Proses Pelaksanaan Sosialisasi Program STBM di Puskesmas Kecamatan Palmerah?	sampai sekarang pemicuan dan sosialisasi masih terus kita laksanakan pada saat PSN atau pertemuan-pertemuan dengan warga, ya responnya beragam ada yang peduli, ada yang cuek saja ya karna terbentur biaya ya	Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan atau diadakan puskesmas biasanya dengan pertemuan pada kampanye 5 pilar STBM, mengundang lintor-linprog, pak lurah, RT/RW, LMK, Kader, tokoh masyarakat dan masyarakat itu sendiri yang masih BABS khususnya, tapi kalau non budgeter, ya bisa dilaksanakan langsung saat PSN	Kita pemicuan dan sosialisasi sekalian saat PSN atau PE, saat bertemu dengan masyarakat	kalo sosialisasi kita biasanya di aula kantor lurah terus kalo untuk pemicuan biasanya kita turun langsung ke lokasi yang akan kita picu kaya gitu, terus biar masyarakat deket juga jadi ga usah dateng-dateng kesatu tempat, jadi kita yang turun langsung disana kan masyarakat tinggal keluar			

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
					aja dari rumahnya jadi kita yang nyamperin			
10.	Bagaimana antusiasme masyarakat ketika dilaksanakan sosialisasi ?	sampai sekarang pemicuan dan sosialisasi masih terus kita laksanakan pada saat PSN atau pertemuan-pertemuan dengan warga, ya responnya beragam ada yang peduli, ada yang cuek saja ya karna terbentur biaya ya		Untuk antusiasme, mereka iya-ya saja, mereka juga sudah tahu kalau perilaku dan kebiasaan mereka itu tidak sehat, tapi ya mereka susah mengubah perilaku dan juga sepertinya mereka sudah biasa dengan kondisi tanpa jamban sehat	Mereka biasa aja, ada yang antusias tapi sedikit	Kurang antusiasme masyarakat untuk ikut serta dalam program ini	Hanya beberapa warga masyarakat yang bersedia ikut sosialisasi	Hanya sedikit warga yang ikut sosialisasi, karena sebagian besar mereka bekerja
11.	Apakah terdapat kendala dalam	tidak ada, kita bahkan bisa	Kalau untuk saat ini sepertinya tidak ada	Tidak ada, karena kita sosialisasi	Kendala yang ada lebih ke	Ada, yakni	Tidak semua	Sebagian besar warga

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
	pelaksanaan proses sosialisasi ?	melakukan sosialisasi tanpa anggaran	ya, kita bisa melakukan sosialisasi non budgeter, bahkan masyarakat itu sebenarnya sudah tahu kegiatan BABS ini, hanya saja yang sulit itu perubahan perilakunya	langsung ke warga setiap hari Jumat PSN, hanya saja memang respon masyarakat masih tidak peduli	dukungan masyarakat kurang, sebenarnya masyarakat tau kegiatan itu sangat penting tapi ya sampai saat ini mereka masih kurang peduli	antusiasme warga kurang	warga bersedia ikut sosialisasi	tidak bisa hadir dalam sosialisasi karena mereka bekerja
Pemicuan								
12.	Apakah terdapat kelurahan yang dilakukan Pemicuan program STBM Stop Buang Air Besar Sembarangan ini?	ya tadi sudah dilakukan ya sosialisasi, pemicuan semuanya di awal-awal instruksi kadinan, sekitar tahun 2017-2018, sampai sekarang	Untuk pemicuan, Jakarta Barat sudah melakukan 100%, semua kelurahan sudah dilakukan sejak 2017 kita berproses, mulai massif 2018, terkait kita kemarin ada pandemic, tahun 2020, untuk proses	Kita pemicuan dan sosialisasi sekalian saat PSN atau PE, saat bertemu dengan masyarakat kita timbulkan rasa jijik, malu, dosa, kita sampaikan apa aja akibat dari BABS	Ada, Pemicuan dan sosialisasi saat PSN atau PE, atau saat ada pertemuan monev dengan wilayah	Pemicuan di Jati Pulo awalnya sudah baik, beberapa RW	Ada	Ada

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<p>pemicuan dan sosialisasi masih terus kita laksanakan pada saat PSN atau pertemuan-pertemuan dengan warga, ya responnya beragam ada yang peduli, ada yang cuek saja ya karna terbentur biaya ya</p>	<p>kita tertunda, tidak boleh melakukan mengumpulkan masyarakat, sampai dengan akhir 2021,2021 sudah kita bisa berjalan kembali dengan aturan 50%,</p>			<p>sudah antusias untuk ikut berpartisipasi dalam program ini bahkan tokoh masyarakat juga menyambut dengan baik, namun terhen</p>		

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
						ti karena adanya pandemic		
13.	Bagaimana Proses Pelaksanaan pemicuan pada program STBM Stop Buang Air Besar Sembarangan di Puskesmas Kecamatan Palmerah?	sampai sekarang pemicuan dan sosialisasi masih terus kita laksanakan pada saat PSN atau pertemuan-pertemuan dengan warga, ya responnya beragam ada yang peduli, ada yang cuek saja ya karna	Palmerah sudah melakukan pemicuan	Untuk pemicuan itu sudah dari tahun 2017-2018 di tahun yang sama, Kita pemicuan dan sosialisasi sekalian saat PSN atau PE, saat bertemu dengan masyarakat, kita timbulkan rasa jijik, malu, dosa,kita sampaikan apa aja akibat dari BABS	proses pelaksanaannya kita melakukan pemicuan turun, misalkan kita turun ke RW 4 nah kita sudah janji nih sama perangkat wilayah kita mau ngadain ini bu pemicuan, nah pemicuan mengenai stop buang air besar sembarangan			

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		terbentur biaya ya			nah disitu kita kumpulkan masyarakat yang ada disitu kemudian kita melakukan proses pemicuan disitu. kalau untuk proses verifikasi kita ada internal sama eksternal, kalau internal kita verifikasi melalui kader-kader kesehatan dan juga petugas kesehatan lingkungan se kecamatan palmerah kita			

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
					melakukan verifikasi rumah mana dan kk mana yang masih belum memiliki <i>septic tank</i> , seperti itu.			
14.	Siapa saja yang berperan dalam proses Pemicuan program STBM Stop Buang Air Besar Sembarangan ini?	tentunya yang seperti tadi saya sampaikan selain dari puskesmas ada kecamatan, kelurahan, toma, kader-kader dan <i>natural leader</i> ya	kalau untuk pemicuan, kita serahkan ke puskesmas, karna banyak sekali ya lokusnya, dan karna tenaga di tingkat kota itu terbatas, kita serahkan kepada Puskesmas Kecamatan dan Puskesmas Kelurahan untuk kegiatan pemicuan, nah pada	Selain petugas kesehatan lingkungan sendiri, kita ada pak camat, pak lurah, tokoh masyarakat, pak RT/RW, LMK, kader	petugas kesehatan lingkungan, pak camat, pak lurah, tokoh masyarakat, pak RT/RW, LMK, dan kader	Lurah, sekel, kader, RT/RW, tokoh masyarakat, tokoh agama, petugas kesehatan	Kader, lurah, RT/RW, sekel dan tokoh masyarakat	Petugas puskesmas, lurah, sekel, kader, tokoh agama, RT/RW

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
			saat verifikasi dan saat evaluasi baru sudin hadir mereka biasanya mengundang Pak Lurah, Camat, RT/RW, Tokoh Masyarakat, Kader dan Masyarakat			lingkungan dari puskesmas		
15.	Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan proses pemicuan program STBM Stop Buang Air Besar Sembarangan ini?	nah justru, provokasi arah positif justru yang ga ada yang saya liat, yang justru provokasi masyarakat kearah positif dalam hal ini yang pilar pertama STBM tadi justru yang tokoh-tokoh	memang si ya pemicuan itu susah-susah gampang, karna pemicuan itu kita kan tidak menggurui masyarakat tidak ada intervensi terhadap masyarakat, hanya menggali apa keinginan masyarakat, nah kita bekali mereka ilmu,	Kendalanya cuma di mindset mereka selama ini, selama mereka tinggal disitu tidak ada apa-apa, mereka pun sehat-sehat saja dan dilogika mereka berfikir kalau aliran tersebut dibongkar itu jauh lebih ribet, menurut mereka dibandingkan dengan sekarang dan	Kendala pemicuan, lebih ke masyarakatnya yang tidak peduli dan merasa biasa saja dengan kondisi yang BABS	Kendala pemicuan paling utama yakni tingkat kesadaran masyarakat sendiri	Kurangnya antusias warga terhadap program STBM BABS	Sebagian besar masyarakat enggan mengubah kebiasaan BABS, karena selama ini perilaku tersebut tidak menimbulkan masalah

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		disitu justru keliatannya ya tadi masih cukup kuat resistensinya untuk mengubah prilaku untuk warga pastinya masalah biaya	tapi untuk semua kelurahan kita tidak bisa memantau keseluruhannya, tidak semuanya kita bisa ikut proses pemicuan, jadi kita tekankan kepada teman-teman semua, bahwa untuk kegiatan pemicuan itu bukan semacam penyuluhan, itu yg sering rancu ya, seolah-olah melakukan penyuluhan ya, padahal sebenarnya pemicuan itu bukan penyuluhan, tapi kita berfungsi sebagai fasiltator disitu, kita menggali	tidak kenapa-kenapa seperti itu, jadi tidak timbul rasa butuh atau berubah perilakunya		kurang, mereka merasa tidak ada masalah yang timbul selama ini dengan perilaku BABS		

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
			<p>apa yg diinginkan masyarakat, beban yg selama ini ditanggung masyarakat, kita serahkan kepada masyarakat sendiri, krna itu untuk kepentingan masyarakat, nah disitulah prinsip stbm, beban yg selama ini ditanggung pemerintah kita serahkan kepada masyarakat, nah disitulah pentingnya keahlian daripada fasilitator untuk menggali keinginan masyarakat,</p>					

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
			<p>makanya kebanyakan pada kegiatan pemicuan masih belum maksimal, karena bentuknya masih seperti penyuluhan padahal bukan penyuluhan, nah sebenarnya disini ini kita butuh pelatihan, kita sendiri tenaga kesehatan lingkungan belum pernah mendapatkan pelatihan untuk menjadi fasilitator</p>					
Verifikasi								
16.	Apakah terdapat kelurahan yang dilakukan Verifikasi	kita sudah 100% melakukan verifikasi	Untuk di Palmerah sudah 100% verifikasi dan terakhir Jati Pulo	Kecamatan palmerah sudah 100% terverifikasi, Terakhir	Jati pulo sudah verifikasi akhir tahun 2021	Iya di jati pulo	Iya ada	Ada

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
	program STBM Stop Buang Air Besar Sembarangan ini?		pada akhir 2021 kemarin	Jati Pulo diverifikasi tahun 2021 akhir				
17.	Bagaimana Proses Pelaksanaan Verifikasi di wilayah Kecamatan Palmerah?	Itu nanti ada tim turun, dari internal dan eksternal, untuk lebih jelasnya bisa nanti dengan pj.programnya	Proses verifikasi itu kita ada 2 tim, tim internal dan tim eksternal, tim eksternal terdiri dari petugas kesehatan lingkungan dari kecamatan/kelurahan lain, sedangkan tim internal dari tim kelurahan sendiri	verifikasi itu kita laksanakan bukan usulan dari bawah, memang sudah ditargetkan sudah gitu dilakukan pertamanya internal dahulu karena kita ingin memetakan wilayahnya, lalu setelah internal kita daftar kesudin jakbar, lalu turun dijadwalkan verifikatornya dari luar, dari sekretariat Jakarta barat turun ketempat tersebut lalu kita verifikasi		Verifikasi ada tim eksternal dan internal, kita mengikuti arahan dari puskesmas	Mengikuti arahan dari puskesmas saja	Verifikasi dari petugas kesehatan lingkungan kelurahan yang ditunjuk dan didampingi petugas kesehatan lingkungan dari puskesmas

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
				ulang lagi dari verifikator eksternal				
18.	Siapa saja yang berperan dalam proses Verifikasi ?	Ada dari petugas kesehatan lingkungan, kader dan kelurahan, tokoh masyarakat, mereka turun bersama saling membantu	Tentunya para petugas kesehatan lingkungan, kader, RT/RW dan pihak kelurahan	petugas kesehatan lingkungan se Jakarta barat, sudinkes, dinkes, kader, RT/RW dan pihak kelurahan		RT/RW, kelurahan, kader-kader dan tokoh masyarakat yang ikut membantu program ini	Lurah, sekel, kader, RT/RW dan petugas kesehatan lingkungan dari puskesmas	Lurah, kader, RT/RW, sekel dan petugas puskesmas
19.	Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan	walaupun kita sudah 100% melakukan verifikasi, sudah		jadi dari hasil verifikasi yang sudah dilakukan kita berprosesnya ke		Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
	proses Verifikasi ?	bertambah akses jamban sehat kadang masih ada saja warga yang kembali lagi ke kebiasaan sebelumnya, misal yang awalnya mereka buang air besar di jamban komunal, lalu jamban komunal tersebut rusak dan tidak diperbaiki, mereka akan BABS lagi, seperti itu akan terus berulang		progres, jadi tidak ada untuk verifikasi ulang lagi. Paling progres cuma berdasarkan data dari masyarakat misalnya palmerah, di RW4 dia saat kita data itu, dia sudah punya jamban komunal, <i>septic tank</i> komunal, ternyata pas kita lagi PSN dan kita kunjung lapangan ternyata masih pakai paralon. Oh, ternyata pas ditelusur kita tanya yang bersangkutan RW/RT ternyata jebol septik tank komunalnya dan tidak ada yang bisa				

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		karena tadi resistensi perubahan perilaku		membenahinya jadi mereka istilahnya tidak mau ngurusnya lagi, seperti akhirnya dijebol lagi, jadi kebadan jalan lagi dan keselokan lagi. Jadi bukan verifikasi ulang lagi, lebih ke progres. ternyata bisa jadi dari data yang sudah ada, sudah bersih jadi kotor lagi, kita masuki data ulang, dan ada juga yang satu dua yang bikin sendiri, jadi kita kurangi datanya seperti itu tapi tidak kaya yang verifikasi ulang lagi, ulang lagi.				

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
Variable Deklarasi								
20	Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan proses Deklarasi ?	belum ada yang kita berani deklarasikan open defecation free dan masih belum ada karena masih banyak masyarakat yang memang membuang airnya sembarangan	Kendalanya kita belum bisa deklarasikan karena masih banyak titik lokasi warga yang belum ditindaklanjuti	Palmerah belum ada kelurahan <i>ODF</i> , masih banyak warga yang BABS		Belum ada <i>ODF</i>	Belum bisa <i>ODF</i>	Belum <i>ODF</i>
Variabel Pengendalian dan Pengawasan								

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
21.	Bagaimana Proses Monitoring dan Evaluasi Program STBM di Puskesmas Kecamatan Palmerah?	ya kita monitor artinya tetap setiap saat juga kita himbau sih sebenarnya dan dilihat masalah-masalah apa saja yang terjadi di lapangan terkait jamban sehat ini, baik pada kegiatan minlok atau monev di sudin	dengan adanya temuan masih ada masyarakat yg babs, kita gali bersama di tingkat kota, apa rencana masyarakat jadi mereka diminta target oleh walikota, bersama subanpeko, adkesra, SDA dibantu lintor-lintor lainnya, yang mempunyai tupoksi dan anggaran, jadi masyarakat itu diberi target sampai berapa lama mereka bisa menyelesaikan warga mereka yang masih belum punya jamban, ada yg 4 bulan 6 bulan, nah kita pandu saat	ada laporan data pertahunnya, ada spreadsheet dari dinas kesehatan yang diisi perbulan atau setiap ada penambahan jamban sehat, dimonev setiap TW, di minlok juga dibahas capaian program perbulan, terus data progresnya ada aplikasi STBM juga, tapi aplikasi STBM yang dari kemenkes, katanya mau diganti ke versi yang lebih bagus				

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
			evaluasi namun tidak hanya Palmerah ya di semua kelurahan seperti ini, ada monevnya, dan monev ini dilakukan perTW atau apabila ada instruksi dari pimpinan					
22.	Apakah terdapat sistem pencatatan dan pelaporan yang diterapkan?	Ada ya, saya beberapa kali dapat laporannya dari pj. Program, laporan monev	Ada spreadsheet tingkat Provinsi dan Nasional, yang diisi setiap bulan dan dievaluasi per triwulan	ada laporan data pertahunnya, ada spreadsheet dari dinas kesehatan yang diisi perbulan atau setiap ada penambahan jamban sehat, dimonev setiap TW, di minlok juga dibahas capaian program perbulan, terus data progresnya ada		Masih berupa laporan manual dan dilaporkan ke puskesmas	Ada, laporan langsung ke lurah untuk diteruskan ke puskesmas	Ada pencatatan manual

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
				aplikasi STBM juga, tapi aplikasi STBM yang dari kemenkes, katanya mau diganti ke versi yang lebih bagus				
23.	Apakah terdapat penambahan jumlah jamban sehat di Kecamatan Palmerah?	iya yang pertama bahwa tadi target kita tahun ini satu minimal dikelurahan palmerah, kenapa kelurahan palmerah karena itu termasuk yang kecil bangunan yang belum ada <i>septic tank</i> nya sudah bertambah,	Ada, terkahir itu kelurahan Palmerah sedang didorong untuk bisa deklarasi SBS Tahun 2023 ini,	Ada				

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		mungkin ada tinggal sekitar 107 KK kalau nggak salah						
24.	Apakah ada sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang diterapkan pada program STBM Stop Buang Air Besar Sembarangan ini?	secara efektif masih belum, <i>punishment</i> belum untuk pendekatan ini artinya masih terus himbauan	untuk <i>punishment</i> itu bukan kewenangan sudinkes ya, ada perda sendiri, perda ketertiban umum, kita hanya menginformasikan kepada lurah atau camat, warganya yang tidak memiliki jamban atau tangki septik, untuk <i>punishment</i> atau tindak lanjut itu ada di camat atau lurah, kita hanya mengeluarkan hasil verifikasi sesuai	Belum ada lagi, yang aku tau, yang berani itu di KBS aja, tapi Pak Lurahnya sudah pensiun sekarang. Tapi itu pun sudah segala cara dilakuin, sampai dari yang nggak punya duit sama sekali, nggak mau dibeliin matrial, padahal ada dana-dana CSR dan tenaganya dari PPSU tapi tetap tidak jalan, mereka banyak alasan		Belum ada	Tidak ada	Tidak ada, hanya sebatas teguran saja

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
			kenyataan di lapangan,					
25.	Apakah terdapat kendala/hambatan dalam pelaksanaan pengendalian dan pengawasan program STBM Pilar 1 ?	ini sebenarnya sudah campur aduk semuanya tapi ada beberapa masalah besar yang memang ada saya lihat bahwa memang kesadaran masing-masing individu yang punya bangunan itu memang dia tidak merasa penting sepertinya dia harus	itukan kebanyakan masyarakat yg tidak memiliki jamban itu, rata-rata tinggal di pinggir sungai ya, yg jelas2 daerah tersebut area RTH, yang memang tidak bisa dibangun, jadi pemerintah harus bijak juga dan hati-hati, karena banyak kepentingan-kepentingan lain, dan mungkin itu juga yang masih menjadi halangan untuk penerapan <i>punishment</i>	Masalahnya di perilaku warga yang susah berubah, lahan, biaya dan alasan-alasan lain dari warga, sedangkan untuk <i>punishment</i> bukan kewenangan puskes, jadi kita susah mengendalikannya, kita cuma menembuskan laporan saat monev dengan kelurahan atau pemangku wilayah		Ada, terbata snya sarana dan prasarana di kelurahan dan mobilitas alat pendukung tidak maksimal, dan atusias me	Tingkat kesadaran masyarakat tentang perilaku BABS masih banyak	Sulit untuk mengubah kebiasaan warga untuk tidak BABS

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<p>membuang airnya sembarangan dalam artian sesuai dengan standar harus melalui <i>septic tank</i>. Itu bangunan-bangunan sudah ada dan mereka sudah menyalurkan buang airnya melalui paralon ke kali /sungai dan dia merasa bahwa itu tidak ada masalah ko selama ini sehingga ketika kita</p>				warga yang kurang		

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<p>mengajukan untuk melakukan hal yang baik mereka tidak merasa penting nah itu salah satu tingkat kesadarannya memang sangat kurang. karena itu tadi mereka tidak merasa penting itu sudah biasa seperti itu ko, nah yang kedua bahwa memang lahan-lahan Jakarta ini</p>						

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		<p>termasuk diwilayah Palmerah sudah dipenuhi oleh bangunan cukup sempit lahan untuk pembuatan <i>septic tank</i> komunal terutama bagi rumah-rumah yang padat untuk kita bisa membangun bersama-sama untuk kepentingan komunitas itu sudah agak jarang disini. Seperti itu</p>						

No.	Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama 1	Informan Utama 2	Informan Utama 3	Informan Pendukung 1	Informan Pendukung 2	Informan Pendukung 3
		masalah besarnya, sehingga untuk pemantauan progress penambahan jamban sehat itu relative lamban						